

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemakaian bahasa dalam surat kabar sudah selayaknya dikemas dalam bentuk yang menarik dan berkarakter. Dengan demikian akan memotivasi masyarakat untuk membaca surat kabar. Selain itu juga dapat membantu mempertahankan kedudukan surat kabar itu sendiri sebagai salah satu jenis komunikasi massa yang tetap digemari mereka yang haus akan informasi.

Dalam media cetak khususnya, ada beberapa rubrik berita yang tersaji diantaranya yaitu rubrik politik, olahraga, iklan, dan kriminal. Rubrik-rubrik tersebut hampir setiap hari mendominasi dalam surat kabar harian, dimana surat kabar harian tersebut menjadi tumpuan utama masyarakat dalam memperoleh informasi atau berita. Berita-berita yang ada dalam topiknya selalu berbeda setiap harinya sehingga para pembaca selalu berkeinginan untuk membaca dan mengetahui. Selain itu, sekarang ini surat kabar yang beredar itu memiliki harga yang terjangkau sehingga mereka dapat membelinya setiap hari.

Rubrik kriminal merupakan salah satu rubrik yang membahas masalah dunia kriminal atau perilaku kejahatan yang ada dalam dunia nyata, baik itu berupa pencurian, penipuan, pembunuhan, dan lain sebagainya. Kriminalitas adalah kejahatan, perbuatan kriminil, perbuatan yang melanggar hukum pidana (KBBI, 1992:526).

Dengan adanya berita kriminal tersebut masyarakat menjadi tertarik untuk membacanya. Dapat diakui bahwa berita kriminal itu lebih menarik dan menjadi pusat perhatian oleh pembaca bila dibandingkan dengan berita lain.

Bisa dikatakan seperti itu karena bahasa yang digunakan dalam rubrik kriminal lebih terbuka dan cenderung kasar. Selain itu, penggunaan gaya bahasa sering dipakai.

Gaya bahasa yang digunakan dalam rubrik kriminal cenderung kasar dan mengandung sindiran. Tidak dapat dipungkiri bahwa dalam berita kriminal tersebut tentunya membahas dan mengulas tentang kejahatan tidak lain halnya keburukan dan penyimpangan yang dilakukan oleh manusia. Bahasa yang kasar dan mengandung sindiran tersebut dalam bahasa Indonesia disebut bahasa sarkasme.

Gaya bahasa sarkasme merupakan suatu acuan yang lebih kasar mengandung olok-olok atau sindiran pedas dan menyakiti hati (Keraf, 2004:143).

Dalam rubrik kriminal tepatnya pada surat kabar harian meteor bahasa yang digunakan sebagian besar mengandung olok-olok dan ejekan. Bahasa ejekan tersebut biasanya dapat terlihat jelas pada bagian judul.

Judul ini saya pilih karena rubrik kriminal itu menarik untuk dibahas. Masyarakat lebih tertarik untuk membaca rubrik kriminal karena selain membuat penasaran, berita kriminal dalam surat kabar juga selalu hangat (*up to date*). Dapat diakui bahwa berita kriminal itu lebih menarik dan menjadi pusat perhatian oleh pembaca bila dibandingkan dengan berita lain. Bisa dikatakan seperti itu karena bahasa yang digunakan dalam rubrik kriminal lebih terbuka dan cenderung kasar. Selain itu, penggunaan gaya bahasa sering dipakai.

B. Pembatasan Masalah

Penelitian dibatasi pada gaya bahasa sarkasme yang terdapat dalam wacana judul rubrik kriminal di surat kabar harian *Meteor* edisi April 2012.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk gaya bahasa sarkasme pada judul rubrik kriminal di surat kabar harian *Meteor* edisi April 2012 ?
2. Bagaimana kekhasan bahasa penulis pada surat kabar harian *Meteor* edisi April 2012?
3. Bagaimana interpretasi pembaca yang membaca judul rubrik kriminal di surat kabar harian *Meteor* edisi April 2012 ?

D. Tujuan

1. Mendeskripsikan bentuk gaya bahasa sarkasme yang digunakan dalam penulisan judul rubrik kriminal di surat kabar harian *Meteor* edisi April 2012.
2. Mendeskripsikan kekhasan bahasa penulis pada surat kabar harian *Meteor* edisi April 2012.
3. Mendeskripsikan interpretasi pembaca yang membaca penulisan judul rubrik kriminal di surat kabar harian *Meteor* edisi April 2012.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian mengenai majas sarkasme pada judul rubrik kriminal dalam surat kabar harian *Meteor* edisi April 2012 diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Praktik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berhubungan dengan gaya bahasa dan mengetahui gaya bahasa yang tepat sesuai posisi tertentu dalam kalimat atau setidaknya mengetahui penggunaan kata-kata dilihat dari lapisan pemakai bahasa dalam masyarakat.

2. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi berupa:

- a. Bentuk gaya bahasa sarkasme pada judul rubrik kriminal di surat kabar harian *Meteor* edisi April 2012.
- b. Kekhasan bahasa penulis yang digunakan dalam penulisan judul rubrik kriminal di surat kabar harian *Meteor* edisi April 2012.
- c. Interpretasi pembaca yang membaca judul rubrik kriminal di surat kabar harian *Meteor* edisi April 2012.